

AUDITING 1			
DOSEN : VED.,SE.,MSI.,AK.,CA			
SESI	2		
TOPIK	The Audit Standard's Setting Process		
PEMBAHASAN	<ul style="list-style-type: none"> • Standard akuntansi dan SOX • Internasional Audit Standar • Standar Audit Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> -Understand the role of the public company accounting oversight board & the effects of the Sarbanes Oxley Act -Understand the role of International auditing standards and the relation auditing standard to US auditing standards 	The Audit Standard's Setting Process

Organisasi profesi yang berkaitan dengan Profesi audit :

1. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
2. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

**** sebutkan Organisasi profesi yang berkaitan dengan Profesi audit**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Visi IAI adalah menjadi organisasi profesi terdepan dalam pengembangan pengetahuan dan praktek akuntansi, manajemen bisnis dan publik, yang berorientasi pada etika dan tanggung jawab sosial, serta lingkungan hidup dalam perspektif nasional dan internasional.

Misi IAI adalah:

1. Memelihara integritas, komitmen, dan kompetensi anggota dalam pengembangan manajemen bisnis dan publik yang berorientasi pada etika, tanggung jawab, dan lingkungan hidup;
2. Mengembangkan pengetahuan dan praktek bisnis, keuangan, atestasi, non-atestasi, dan akuntan bagi masyarakat; dan
3. Berpartisipasi aktif di dalam mewujudkan *good governance* melalui upaya yang sah dan dalam perspektif nasional dan internasional.

MAKSUD, TUJUAN, DAN FUNGSI IAI

1. IAI bermaksud menghimpun potensi akuntan Indonesia untuk menjadi penggerak pembangunan nasional dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur

berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

2. IAI bertujuan mengembangkan dan mendayagunakan potensi akuntan Indonesia sehingga terbentuk suatu cipta dan karya akuntan Indonesia untuk didarmabaktikan bagi kepentingan bangsa dan negara.
3. IAI berfungsi sebagai wadah komunikasi yang menjembatani berbagai latar belakang tugas dan bidang pengabdianya untuk menjalin kerjasama yang bersifat sinergi secara serasi, seimbang, dan selaras

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

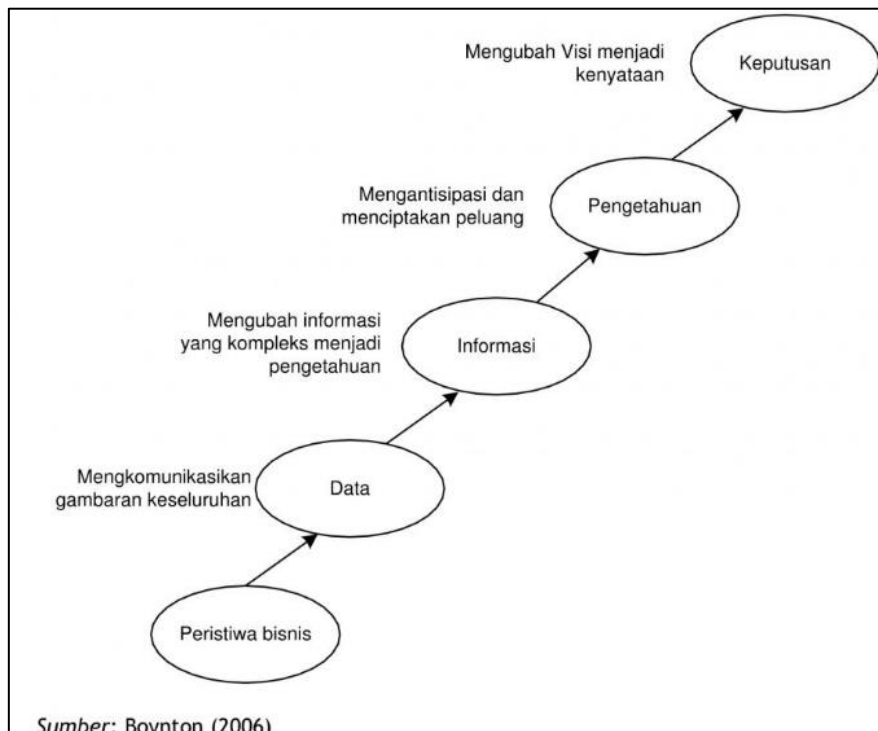
Visi

1. Mewujudkan Akuntan Publik yang berintegritas, berkualitas, berkompetensi dan berstandar internasional.
2. Mendorong pertumbuhan dan independensi profesi Akuntan Publik.
3. Mewujudkan lingkungan internal dan eksternal profesi yang sehat dan kondusif bagi profesi Akuntan Publik.
4. Menjaga martabat profesi Akuntan Publik dan kepercayaan publik.
5. Melindungi kepentingan publik dan Akuntan Publik.
6. Mendorong terwujudnya good governance di Indonesia.

Misi

1. Menyediakan Sumber Daya Manusia profesi akuntan yang memiliki kompetensi sesuai standar global melalui proses rekrutmen anggota.
2. Menyediakan Standar Profesi Akuntan Publik dan Kode Etik yang berstandar internasional.
3. Mendorong peningkatan kualitas jasa profesi Akuntan Publik melalui penguatan kelembagaan Kantor Akuntan Publik.
4. Mendorong peningkatan praktik tata kelola yang baik di bidang perekonomian dan pengelolaan negara, termasuk pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelaporan informasi keuangan.

Rantai Nilai Akuntan



Auditor dapat dibedakan menjadi tiga jenis, (sumber :

<https://id.wikipedia.org/wiki/Auditor>)

yaitu:

- **Auditor Pemerintah** adalah auditor yang bertugas melakukan audit atas keuangan pada instansi-instansi pemerintah. Di Indonesia, auditor pemerintah dapat dibagi menjadi dua yaitu:
 - a. **Auditor Eksternal Pemerintah** yang dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai perwujudan dari Pasal 23E ayat (1) Undang-undang Dasar 1945 yang berbunyi **Untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan satu badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri.** ayat (2) **Hasil pemeriksa keuangan negara diserahkan kepada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah,sesuai dengan kewenangannya.** Badan Pemeriksa Keuangan merupakan badan yang tidak tunduk kepada pemerintah, sehingga diharapkan dapat bersikap independen.
 - b. **Auditor Internal Pemerintah** atau yang lebih dikenal sebagai Aparat Pengawasan Fungsional Pemerintah (APFP) yang dilaksanakan oleh Badan Pengawasan

Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Departemen/LPND, dan Badan Pengawasan Daerah.

- **Auditor Intern** merupakan auditor yang bekerja pada suatu perusahaan dan oleh karenanya berstatus sebagai pegawai pada perusahaan tersebut. Tugas utamanya ditujukan untuk membantu manajemen perusahaan tempat dimana ia bekerja.
- **Auditor Independen atau Akuntan Publik** adalah melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Pengauditan ini dilakukan pada perusahaan terbuka, yaitu perusahaan yang go public, perusahaan-perusahaan besar dan juga perusahaan kecil serta organisasi-organisasi yang tidak bertujuan mencari laba. Praktik akuntan publik harus dilakukan melalui suatu Kantor Akuntan Publik (KAP).

Namun, Arens & Loebbecke dalam bukunya **Auditing Pendekatan Terpadu** yang diadaptasi oleh Amir Abadi Jusuf, menambahkan satu lagi jenis auditor, yaitu:

Auditor Pajak. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang berada dibawah Departemen Keuangan Republik Indonesia, bertanggungjawab atas penerimaan negara dari sektor perpajakan dan penegakan hukum dalam pelaksanaan ketentuan perpajakan. Aparat pelaksanaan DJP dilapangan adalah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan Kantor Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak (Karikpa). Karikpa mempunyai auditor-auditor khusus. Tanggungjawab Karikpa adalah melakukan audit terhadap para wajib pajak tertentu untuk menilai apakah telah memenuhi ketentuan perundangan perpajakan.

**** Ringkas dan jelaskan jenis- jenis auditor**

Tanggung Jawab Auditor

The Auditing Practice Committee, yang merupakan cikal bakal dari **Auditing Practices Board**, pada **Tanggung Jawab Auditor**

tahun 1980, memberikan ringkasan (summary) tanggung jawab auditor:

- **Perencanaan, Pengendalian dan Pencatatan.** Auditor perlu merencanakan, mengendalikan dan mencatat pekerjaannya.
- **Sistem Akuntansi.** Auditor harus mengetahui dengan pasti sistem pencatatan dan pemrosesan transaksi dan menilai kecukupannya sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.
- **Bukti Audit.** Auditor akan memperoleh bukti audit yang relevan dan reliable untuk memberikan kesimpulan rasional.
- **Pengendalian Intern.** Bila auditor berharap untuk menempatkan kepercayaan pada pengendalian internal, hendaknya memastikan dan mengevaluasi pengendalian itu dan melakukan compliance test.

Meninjau Ulang Laporan Keuangan yang Relevan. Auditor melaksanakan tinjau ulang laporan keuangan yang relevan seperlunya, dalam hubungannya dengan kesimpulan yang diambil berdasarkan bukti audit lain yang didapat, dan untuk memberi dasar rasional atas pendapat mengenai laporan keuangan

**** Ringkas dan jelaskan tanggungjawab auditor**

Opini Auditor

Munawir (1995) terhadap hasil audit memberikan beberapa pendapat auditor, antara lain:

- a. **Pendapat Wajar Tanpa Bersyarat.** Pendapat ini hanya dapat diberikan bila auditor berpendapat bahwa berdasarkan audit yang sesuai dengan standar auditing, penyajian laporan keuangan adalah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU), tidak terjadi perubahan dalam penerapan prinsip akuntansi (konsisten) dan mengandung penjelasan atau pengungkapan yang memadai sehingga tidak menyesatkan pemakainya, serta tidak terdapat ketidakpastian yang luar biasa (material).
- b. **Pendapat Wajar Dengan Pengecualian.** Pendapat ini diberikan apabila auditor menaruh keberatan atau pengecualian bersangkutan dengan kewajaran penyajian

laporan keuangan, atau dalam keadaan bahwa laporan keuangan tersebut secara keseluruhan adalah wajar tanpa kecuali untuk hal-hal tertentu akibat faktor tertentu yang menyebabkan kualifikasi pendapat (satu atau lebih rekening yang tidak wajar).

- c. **Pendapat Tidak Setuju.** Adalah suatu pendapat bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar keadaan keuangan dan hasil operasi seperti yang disyaratkan dalam Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Hal ini diberikan auditor karena pengecualian atau kualifikasi terhadap kewajaran penyajian bersifat materialnya (terdapat banyak rekening yang tidak wajar).
- d. **Penolakan Memberikan Pendapat.** Penolakan memberikan pendapat berarti bahwa laporan audit tidak memuat pendapat auditor. Hal ini bisa diterbitkan apabila: auditor tidak meyakini diri atau ragu akan kewajaran laporan keuangan, auditor hanya mengkompilasi pelaporan keuangan dan bukannya melakukan audit laporan keuangan, auditor berkedudukan tidak independent terhadap pihak yang diauditnya dan adanya kepastian luar biasa yang sangat memengaruhi kewajaran laporan keuangan.

**** Ringkas dan jelaskan jenis pendapat/opini auditor**

Hubungan Professional Auditor dengan Pihak Lain

Dalam audit laporan keuangan ,auditor menjalin hubungan professional dg 4 kelompok penting,yaitu manajemen,dewan direksi dan komite audit,auditor internal,pemegang saham.

MANAJEMEN

Manajemen menunjukkan pada kelompok perorangan yang secara aktif merencanakan ,melakukan koordinasi,serta mengendalikan jalan nya operasi dan transaksi klien.

DEWAN DIREKSI DAN KOMITE AUDIT

Dewan direksi suatu perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan dioperasikan dengan cara terbaik untuk kepentingan para pemegang saham.hubungan auditor dengan para direktur sebagian besar tergantung pada komposisi dewan itu sendiri.

Fungsi suatu komite audit yang secara langsung mempengaruhi auditor independen adalah :

- 1.mencalonkan kantor akuntan public untuk melaksanakan audit tahunan.
- 2.mendiskusikan lingkup audit dengan auditor
- 3.mengundang auditor secara langsung mengkomunikasikan masalah-masalah besar yang dijumpai selama pelaksanaan audit
- 4.me-review laporan keuangan dan laporan auditor bersama auditor pada saat penyelesaian penugasan.

AUDITOR INTERNAL

Seorang auditor independen biasanya memiliki hubungan kerja yang dekat dengan seorang auditor internal yang ada pada perusahaan klien.auditor independen juga memiliki kepentingan langsung dengan pekerjaan auditor internal yang berkaitan dengan struktur pengendalian intern klien.

PEMEGANG SAHAM

Para pemegang saham sangat mengandalkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk mendapatkan keyakinan bahwa manajemen telah melaksanakan tugas yang dibebankan dengan penuh tanggung jawab.oleh karna itu,auditor memiliki tanggung jawab yang penting kepada pemegang saham sebagai pengguna utama laporan auditor.

**** Ringkas dan jelaskan Hubungan Professional Auditor dengan Pihak Lain**

Forum 2_ The Audit Standard's Setting Process

Menurut pendapat Anda, bagaimana peran dan fungsi organisasi profesi audit dalam profesi audit

Kuis

Esai materi 2_ The Audit Standard's Setting Process

Silahkan kerjakan sesuai materi dari saya atau jika diperlukan dapat dari materi lainnya yang berkaitan

1. **Ringkas dan jelaskan Hubungan Professional Auditor dengan Pihak Lain**

2. *Ringkas dan jelaskan jenis pendapat/opini auditor*
3. *Ringkas dan jelaskan tanggungjawab auditor*